

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, kualitatif adalah metode penelitian memandang realita/gejala/fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan sebab dan akibat, penelitian ini digunakan untuk kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawan dan eksperimen). Penelitian ini sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Studi fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Tujuan utama dari fenomenologi adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal. Fenomenologi menyediakan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sebagaimana yang dialami oleh beberapa individu (Creswell, 2014)

Dalam pendekatan fenomenologi Penelitian ini mendeskripsikan pengalaman petugas pendaftaran dalam pemberian nomor rekam medis sehingga terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Puskesmas Sedayu 1 Kabupaten Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis Puskesmas Sedayu 1 Kabupaten Bantul Panggang, Argomulyo, Watu, Argomulyo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

2. Waktu Kegiatan

Rencana waktu pengambilan data ini dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2019.

C. Subjek dan Obyek

1. Subjek

Subyek merupakan sumber utama dari data penelitian. Subyek penelitian ini yaitu semua petugas rekam medis yang berjumlah II orang serta petugas kesehatan lainnya yang membantu dalam pemberian nomor rekam medis kepada pasien.

2. Obyek

Obyek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini adalah uraian tugas dibagian pendaftaran saat pemberian nomor rekam medis kepada pasien.

D. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dengan ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik menjadi kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Variable yang digunakan dalam penelitan adalah sistem pemberian nomor kepada pasien pada saat melakukan identifikasi pasien di pendaftaran.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian yang ada sebelum dilakukan analisis (Sujarweni, 2014). Definisi operasional untuk penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2 *Definisi duplikasi nomor rekam medis*

No	Nama Variabel	Definisi Operasional
1.	Kesamaan Anggota Keluarga	Data pasien memiliki kemiripan atau kesamaan nama anggota keluarga
2.	Kemiripan alamat rumah	Data pasien memiliki kemiripan atau kesamaan alamat rumah
3.	Maslah Duplikasi Nomor Satu Rekam Medis	Satu pasien memiliki lebih dari satu nomor rekam medis, dan data pasien tidak di gabung.

F. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sesuatu yang akan dilakukan seorang peneliti yang ingin melakukan studi terdahulu untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit. (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini sudah dilakukannya wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada tiga responden. Wawancara dilakukan secara lisan pada saat penelitian berlangsung untuk menanyakan secara umum tentang duplikasi nomor rekam medis.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan sehari-hari orang yang sedang melakukan pengamatan kepada sumber data penelitian. Dengan sumber observasi data dapat diperoleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang diamati oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2016).

Pengamatan dilakukan terhadap petugas pendaftaran yang sedang melakukan identifikasi pemberian nomor rekam medis kepada pasien.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membahas dan menyimpulkan hasil wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Jenis dokumen yang digunakan adalah resmi, misalnya pedoman yang ditetapkan di puskesmas yang berkaitan dengan sistem penomoran pasien dipuskesmas.

2. Alat Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2016) merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang tertulis yang mana sudah ditanyakan kepada informan.

3. *Check list* Observasi

Check list observasi merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau yang diamati. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

4. *Check list* Studi Dokumentasi

Check list studi dokumentasi merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu mengecek dokumen yang dijadikan sebagai acuan. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan bahwa dokumen tersebut digunakan sebagai acuan.

G. Validitas

Menurut Menurut Sugiyono (2014) Dalam penelitian kualitatif, data yang valid adalah data yang tidak berada diantara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data triangulasi yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berapa sumber, kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan cara wawancara dan observasi, terhadap petugas yang melakukan pendaftaran di Puskesmas Sedayu 1 Kabupaten Bantul.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan data adalah metode pengolahan dengan komputerisasi yaitu dalam mengolah data dengan menggunakan komputer. Tahap pengolahan data penelitian ini adalah :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

b. *Coding*

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini proses coding, peneliti mengubah coding wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pembersihan data adalah pengecekan ulang data yang telah dimasukkan, jadi apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini peneliti akan mengecek kembali data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah dimasukkan.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan untuk mempermudah untuk peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami dengan teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan proses induktif, yaitu mulai dari data yang terkumpul kemudian diambil kesimpulan secara umum.

I. Etika Penelitian

Etika Penelitian merupakan etika dalam penelitian yang menunjukkan pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam

kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam penelitian, yaitu : (Notoatmodjo, 2014)

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung kepada subjek peneliti.

2. *Informed Consent* (persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian ini dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Kesiediaan informan untuk berpartisipasi aktif dalam penelitian.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Dalam penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari subjek penelitian. Penggunaan kode / inisial nama informan pada setiap laporan hasil penelitian untuk menjaga identitas informan.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Menjaga berkas rekam medis agar tidak rusak serta menjaga kerahasiaan data-data pasien. Dalam penelitian ini menggunakan data dan proses yang dilaksanakan selama berlangsungnya penelitian di luar kepentingan penelitian.

J. Jalannya Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Jalannya penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dilakukan pengurusan surat ijin dengan lembar persetujuan subjek penelitian dan untuk dilakukanya wawancara terhadap responden.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam bentuk kegiatan :

- a. Dalam tiga hari dilakukannya wawancara terhadap tiga responden dan satu triangulasi sumber, tentang duplikasi nomor rekam medis terkait sumber daya manusia.
- b. Untuk dua hari setelah dilakukannya wawancara , dilakukan lagi studi dokumentasi dan pengamatan terhadap petugas pendaftaran.

3. Tahap pengelolaan analisis data

Dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diurutkan berdasarkan susunan yang diprioritaskan dalam penyusunan atau pengelolaan data tentang duplikasi nomor rekam medis terhadap sumber daya manusia.